

**LAPORAN AKHIR
KKN - PPM**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA ITIK
PITALAH BERBASIS PROBIOTIK DAN POTENSI LOKAL SERTA
PENGOLAHAN PASCAPANEN RENDAH KOLESTEROL DI
KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN TANAH DATAR**

Oleh :

Prof. Dr. Ir. HUSMAINI, MP	NIDN 0013056302
Prof. drh. ENDANG PRURWATI, MS, PhD	NIDN 0017035106
Ir. Rijal Zein, MS	NIDN 0006125603

Dibiayai oleh :

Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat
Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset,
Teknologi dan Pendidikan Tinggi sesuai dengan Perjanjian Penugasan
Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat
Nomor :012/SP2H/PPM/DPRM/2017, tanggal 13 April 2017
Tahun Anggaran 2017

UNIVERSITAS ANDALAS

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
BUDIDAYA ITIK PITALAH BERBASIS PROBIOTIK
DAN POTENSI LOKAL SERTA PENGOLAHAN
PASCAPANEN RENDAH KOLESTEROL DI
KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN TANAH
DATAR

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Dr. Ir HUSMAINI, M.P
Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
NIDN : 0013056302
Jabatan Fungsional : Guru Besar
Program Studi : Peternakan
Nomor HP : 082174780000
Alamat surel (e-mail) : husmaini_tando@yahoo.com

Anggota (1)
Nama Lengkap : drh. ENDANG PURWATI R N
NIDN : 0017035106
Perguruan Tinggi : Universitas Andalas

Anggota (2)
Nama Lengkap : Ir RIJAL ZEIN
NIDN : 0006125603
Perguruan Tinggi : Universitas Andalas


Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 92,500,000
Biaya Keseluruhan : Rp 92,500,000

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Andalas



(DR. Ing. UYUNG GATOT S.D., MT)
NIP/NIK 196607091992031003

Kota Padang, 7 - 11 - 2017
Ketua,



(Dr. Ir HUSMAINI, M.P)
NIP/NIK 196305131988032003

Menyetujui,

0
NIP/NIK

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Abstrak	iii
Bab 1. PENDAHULUAN	
a.Latar Belakang	1
b.Usulan Penyelesaian Permasalahan	3
c Metode dan Konsep yang akan digunakan	4
d.Lembaga Mitra program KKN-PPM dan profil Kelompok Sasaran	6
e. Susunan profil kelompok sasaran	7
Bab 2 TARGET LUARAN	10
Bab 3.. METODE PELAKSANAAN	
a.Persiapan dan Pembekalan	11
b.Pelaksanaan	12
c.Rencana Berkelanjutan	15
Bab 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	17
Bab 5. HASIL YANG DICAPAI	18
Bab 6. KESIMPULAN DAN SARAN	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	
- Peta Lokasi	24
- Nama Mahasiswa Peserta KKN PPM	25
- Dokumentasi	

RINGKASAN

Itik Pitalah merupakan plasma nutfah ternak unggas lokal Sumatera Barat yang telah ditetapkan rumpunya melalui surat Keputusan Menteri Pertanian No. N0.293/kpts/OT.140/6/2011. Keunggulan itik ini adalah mempunyai produksi telur yang tinggi mencapai 80% dengan persistensi produksi yang baik, adaptif terhadap lingkungan dengan kualitas pakan relatif rendah dan tahan terhadap penyakit. Masuknya itik dari luar seperti itik Medan, itik Peking, itik Tegal dan itik Mojosari menyebabkan terjadi persilangan karena pada umumnya itik dipelihara secara semi intensif atau ekstensif. Akibatnya kemurnian itik Pitalah berkurang, selain itu juga menyebabkan wabah penyakit mudah berjangkit sehingga populasinya terus berkurang. Kenyataan ini sangat ironis, karena galur itik Pitalah sudah diterbitkan SK penetapan rumpunya sebagai plasma nutfah unggas asal Sumatera Barat. Dengan demikian dipandang penting melakukan suatu penyelamatan populasi dan kemurnian itik Pitalah melalui aktivitas seleksi tetua dan budidaya itik Pitalah di Kecamatan Batipuh sebagai daerah *insitu* itik Pitalah. Salah satu usaha yang dapat di tempuh adalah dengan memberdayakan mahasiswa ke desa melalui program kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM). Melalui kegiatan KKN-PPM tahun 2015 telah terjadi peningkatan populasi dengan tingkat umur beragam dari hasil beberapa periode penetasan sebanyak 1.241 ekor. Tujuan dari KKN-PPM Tahun 2017 ini adalah pengembangan, budidaya dan pengolahan pasca panen untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. KKN PPM ini melibatkan 30 orang mahasiswa Unand yang direkrut sejak bulan April 2017. Mahasiswa diberi pembekalan sesuai dengan topik dan kegiatan yang telah direncanakan. Kemudian dilakukan sosialisasi kegiatan di lapangan dan perancangan rencana kerja pada jorong dimana mahasiswa akan ditempatkan. Sebelum dilakukan KKN PPM dilakukan pra KKN dengan kegiatan pendataan kondisi lapangan, perencanaan program kerja, lokakarya kegiatan di Jorong dan Nagari. Ke-30 mahasiswa ditempatkan di 3 jorong yaitu Jorong Kubu Nan IV, Batu Lipai dan Ladang Lawe di Kenagarian Batipuh Baruah. Serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan adalah menetas telur yang dihasilkan dari induk produktif dari flock yang dibuat berdasarkan ciri-ciri itik Pitalah, ditetaskan dengan menggunakan mesin tetas DOD hasil penetasan dibudidayakan secara intensif agar angka kematian lebih rendah dan pertumbuhan menjadi lebih cepat. Itik dewasa dipelihara secara semi intensif dengan memanfaatkan sumber pakan lokal seperti Azola, keladi, enceng gondok, *padi ampo* ditambah dengan dedak, jagung, bekicot dan limbah pengolahan *pensi* sehingga harga pakan bisa lebih murah. Itik diberi pakan sesuai dengan kebutuhan dan umurnya. Untuk meningkatkan kesehatan ternak dan mengurangi bau kandang maka itik diberi probiotik secara teratur. Pemberian probiotik juga ditujukan untuk menghasilkan produk baik berupa daging maupun telur yang rendah kolesterol. Pengolahan pascapanen dilakukan dengan memberikan beberapa inovasi pada pengolahan telur dan daging itik menjadi produk rendah kolesterol seperti rendang suir, rendang telur, aneka varian telur asin yang bisa meningkatkan kesehatan dan pendapatan masyarakat di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar.

Key words: itik Pitalah, budidaya, pakan lokal, probiotik, produk pascapanen, kolesterol

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan Karunia-Nya, sehingga pelaksanaan pengabdian dan penulisan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian masyarakat program Hibah KKN-PPM yang berjudul : “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Itik Pitalah Berbasis Probiotik Dan Potensi Lokal Serta Pengolahan Pascapanen Rendah Kolesterol Di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar” dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Direktur Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Andalas beserta staf, Bapak Dekan Fakultas Peternakan, yang telah memberikan fasilitas dan dana untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan Terima kasih juga diucapkan kepada Bapak Camat dan Penyuluh Pertanian lapangan Kecamatan Batipuh, Bapak Wali Nagari Kanagarian Batipuh Baruh, Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar, Bapak Wali Jorong Kubu Nan Ampek, Ladang Laweh dan Batu Lipai yang telah memberikan fasilitas dan koordinasi dalam pelaksanaan pengabdian ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih ada kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan saran-saran guna perbaikan kegiatan selanjutnya. Semoga pelaksanaan pengabdian yang dituangkan dalam bentuk laporan kemajuan ini dapat memberi gambaran tentang pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan dan bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 1 November 2017

Penulis

BAB 1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat, merupakan daerah yang terletak di lereng Gunung Merapi, berjarak sekitar 110 km dari pusat kota Padang, ibu kota provinsi Sumatera Barat. Luas kecamatan ini mencapai 144,27 km² dengan jumlah penduduk 29.094 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk 202 jiwa per km². Lebih dari 70 % luas wilayah kenagarian ini merupakan areal persawahan, sehingga mata pencaharian utama penduduk kenagarian ini adalah bertani (menggarap sawah), disamping itu masyarakat pada umumnya memelihara itik dan sapi sebagai upaya menambah pendapatan keluarga. Kecamatan Batipuh merupakan daerah *insitu* ternak itik Pitalah salah satu plasma nutfah unggas yang telah ditetapkan rumpunnya. Itik Pitalah merupakan itik lokal asli yang berasal dari Sumatera Barat yang mempunyai ciri spesifik, produktivitas tinggi mencapai lebih dari 80% dengan persistensi yang baik, adaptif terhadap lingkungan yang kurang baik. Peran ternak itik bagi masyarakat sangat penting karena dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan mereka.

Itik Pitalah menurut Keputusan Menteri Pertanian N0.293/kpts/OT.140/6/2011, memiliki ciri sebagai berikut :a) Postur tubuh : ramping agak tegak, waktu berjalan posisi tubuh mendatar, b) Warna Bulu itik dewasa :abu-abu dengan kemilau kecoklatan, betina diminan warna belang jerami yaitu lurik coklat tua, kehitaman dengan coklat muda atau lurik coklat muda dengan coklat tua atau kehitaman, c) Warna ceker dan paruh : jantan abu-abu kehitaman, betina coklat kehitaman, d) Bobot badan dewasa 1464 gram/ekor dengan Produksi telur : 180-200 btr/tahun, Puncak produksi telur : 80 % dan Bobot telur : 64 gram

Jumlah populasi itik di Pitalah menurut BPS 2013 adalah 9.190 ekor. Namun hanya sekitar 35 % yang merupakan itik Pitalah murni, selebihnya sudah merupakan persilangan dari itik Pitalah dengan itik lokal lainnya yang memang dipelihara oleh peternak disini. Hasil sensus kegiatan KKN-PPM 2015 merekomendasikan bahwa penting mengembalikan kemurnian itik Pitalah, karena dari temuan di lapangan banyak dijumpai itik dengan karakteristik bulu menyerupai itik Pitalah tetapi paruh dan kakinya bukan merupakan karakteristik itik Pitalah atau sebaliknya. Beratnya pun berkurang karena terjadi perkawinan silang dengan itik Tegal yang mempunyai bobot lebih rendah. Dari fakta di lapangan diketahui beberapa peternak di daerah Batipuh

mempunyai mata pencaharian utama sebagai pengumpul itik dan atau memelihara itik lokal lainnya yang dijadikan untuk pedaging. Terbatasnya jumlah bibit itik (DOD) yang tersedia menyebabkan peternak membeli itik dari luar seperti dari Medan, itik Peking untuk pedaging, atau itik Tegal dan itik Mojosari yang diternakkan untuk mendapatkan telurnya. Dengan sistem pemeliharaan yang dilakukan secara ekstensif menyebabkan terjadi perkawinan silang dan masuknya bibit penyakit itik yang dibawa oleh itik pendatang sehingga pada saat tertentu terjadi wabah di daerah ini. Hal ini sangat mengkhawatirkan mengingat itik Pitalah merupakan plasma nutfah yang harus dijaga dan dilestarikan keberadaannya sebagai sumber daya genetik asli Sumatera Barat.

Tingkat pengetahuan peternak tentang saptas usaha ternak di Batipuh masih rendah dan umumnya itik dipelihara secara turun temurun secara tradisional atau ekstensif, sehingga perhatian peternak terhadap itiknya rendah. Padahal potensi pendukung untuk menunjang keberlangsungan usaha peternakan di daerah ini sangat besar. Potensi utama dari daerah ini adalah padi dengan luas areal persawahan 5001 ha dan hasil produksi 29.151 ton. Sedangkan produksi lainnya adalah jagung dengan luas areal 117 ha dan produksi 744 ton per panen. Kedua hasil pertanian tersebut limbahnya merupakan bahan pakan utama untuk ternak itik yaitu dedak, *padi ampo* dan jagung. Beberapa keberatan peternak memelihara itik secara intensif adalah bau kandang yang mengganggu karena kotoran itik. Selain itu jika dipelihara secara intensif maka peternak harus mengeluarkan biaya cukup tinggi karena biasanya peternak memberi makan itik dengan campuran pakan komersil sehingga biaya pakan menjadi tinggi. Itik afkir pada akhir pemeliharaan biasanya juga dijual peternak dengan harga murah, sehingga untuk memulai kembali perlu modal tinggi untuk memelihara itik petelur.

Identifikasi permasalahan peternakan itik Pitalah di Kecamatan Batipuh dapat dirincikan sebagai berikut:

- 1). Kemurnian sumber daya genetik itik Pitalah yang telah diakui rumpunnya sebagai plasma nutfah unggul asal Sumatera Barat semakin berkurang akibat masuknya itik lokal lain di *insit*, daerah asli pengembangan itik Pitalah.
- 2). Masuknya itik-itik lokal dari daerah lain menyebabkan daerah Batipuh menjadi terbuka dan berpeluang menjadi endemik untuk penyakit lain, seperti wabah ND yang selalu terjadi setiap tahun sekali atau lebih kejadian, terutama saat pertukaran musim, sehingga daya tahan tubuh ternak perlu ditingkatkan.

- 3) Masyarakat enggan memelihara itik secara intensif karena menyebabkan bau kandang akibat kotoran itik yang mengganggu lingkungan. Selain itu memelihara secara intensif menyebabkan biaya pakan menjadi besar karena semua kebutuhan harus dipenuhi oleh peternak. Pemeliharaan secara ekstensif menyebabkan angka kematian yang tinggi terutama pada periode anak. Keadaan ini menurunkan animo masyarakat dalam beternak.
- 4) Masyarakat menjual produk itik berupa telur itik dan itik dara atau itik afkir. Masyarakat belum mengolah produk itik menjadi pangan yang bergizi dan bisa menjadi sumber pendapatan masyarakat.

b. Usulan Penyelesaian Masalah.

Usulan penyelesaian permasalahan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan KKN-PPM adalah :

- 1) Membuat flock induk betina dan jantan dengan karakteristik yang mendekati atau sesuai dengan rumpun itik Pitalah. Kemudian dilakukan seleksi yang terarah terhadap hasil penetasannya, sehingga setelah 5 – 6 generasi akan diperoleh itik Pitalah yang memiliki genetik dengan karakteristik sesuai Murni untuk dijadikan induk pembibit atau dijadikan *inbreed line*. Kegiatan membuat flock ini penting dilaksanakan karena sudah terjadi *inbreeding* antara itik Pitalah dengan itik lokal lainnya sehingga kemurnian genetik itik Pitalah ini sudah sangat berkurang. Dengan melakukan seleksi terarah selama 5 – 6 generasi diharapkan sudah terbentuk suatu populasi itik Pitalah dengan karakteristik yang sesuai dengan rumpun yang telah ditetapkan. Flock-flock ini akan dipertahankan dan bersama dengan pemda setempat akan dibuat kawasan pemeliharaan itik Pitalah dengan kebijakan untuk tidak memasukkan itik lokal lain ke kawasan tersebut.
- 2) Menetaskan telur tetas yang dihasilkan flock itik pembibit yang telah diseleksi menggunakan mesin tetas untuk mendapatkan DOD (day old duck) itik Pitalah. Hasil penetasan dipelihara oleh kelompok peternak dan pemeliharaan itik pada periode starter sampai umur 2 bulan dilakukan secara intensif untuk mendapatkan pertumbuhan yang baik dan angka kematian yang rendah. Kegiatan ini penting dilakukan mengingat tingkat kematian itik yang dipelihara secara tidak terkurung pada periode pertumbuhan sangat besar, bisa mencapai lebih dari 50 %. Selanjutnya itik remaja dan dipelihara secara semi intensif atau pada kandang *ranch*.

Untuk menekan biaya pakan maka diberdayakan sumber daya pakan lokal seperti azola, keladi, enceng gondok, limbah *pensi*, ditambah dengan dedak, jagung dan bekicot.

- 3) Pemberian probiotik sebagai alih teknologi untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan kesehatan itik serta meningkatkan efisiensi penggunaan ransum. Selain itu berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemberian probiotik dapat menghasilkan produk berupa daging dan telur yang rendah kolesterol. Pemberian probiotik juga dapat menyebabkan lingkungan kandang lebih nyaman dan tidak bau akibat berkurangnya ammonia yang dihasilkan feses itik. Probiotik yang diberikan adalah probiotik yang berasal dari mikroba yang diisolasi dari limbah VCO dan dadih yang dihasilkan oleh dosen fakultas Peternakan Universitas Andalas (Husmaini et al, 2012 dan Purwati, et al 2012, Husmaini et al. 2014).
- 4) Melakukan pengolahan pascapanen produk itik berupa daging dan telur dengan inovasi dan kreasi yaitu pembuatan kreasi rendang suir itik, rendang telur dan telur asin menggunakan beberapa cara pengolahan dan penambahan bahan tambahan yang telah terbukti dapat menjadikan produk rendah kolesterol.

Kegiatan KKN-PPM ini dilaksanakan dengan metode partisipatif dan aksi pada kelompok masyarakat sasaran. Agar kegiatan ini berjalan dengan baik harus ada kerja sama antara Pemda dan jajarannya sebagai Mitra, Kelompok sasaran yaitu kelompok peternak itik Pitalah dan masyarakat serta Perguruan Tinggi dengan tim (mahasiswa KKN-PPM dan pembimbing) yang akan menjadi penggerak kegiatan ini. Agar kegiatan ini dapat berkelanjutan maka dalam pelaksanaan program akan dilakukan kerjasama dengan Dinas Peternakan Kabupaten Tanah Datar, dan kelompok tani ternak itik “Baliang Bukik” di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar.

c. Metode dan konsep yang akan digunakan

Kegiatan KKN-PPM akan dilakukan dengan metode partisipatif dan aksi pada kelompok sasaran, dalam hal ini kelompok ibu dan bapak yang tergabung dalam Kelompok “Baliang Bukik “ dan peternak itik, serta masyarakat sekitar. Disini mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pengarah kelompok sasaran untuk bersama-sama melakukan kegiatan yang telah direncanakan.. Metode yang dilakukan adalah pelatihan, demonstrasi, pembuatan pilot project dan mengaktifkan kegiatan kelompok secara rutin.. Kegiatan KKN-PPM ini merupakan alih teknologi dan pendampingan

oleh mahasiswa KKN-PPM yang akan dilaksanakan di Kenagarian Pitalah dan Kenagarian Batipuh Baruah yang merupakan sentra ternak itik Pitalah. Kegiatan KKN-PPM yang akan dilakukan adalah

1. Budidaya , Penetasan dan Seleksi Itik Pitalah pada flock

Itik yang ada di Pitalah, diseleksi berdasarkan ciri/karakteristik yang dimilikinya yaitu : Postur tubuh : ramping agak tegak, waktu berjalan posisi tubuh mendarat. Warna Bulu itik dewasa :abu-abu dengan kemilau kecoklatan, betina diminan warna belang jerami yaitu lurik coklat tua, kehitaman dengan coklat muda atau lurik coklat muda dengan coklat tua atau kehitaman. Warna shank dan paruh : jantan abu-abu kehitaman, dan betina coklat kehitaman. Itik-itik ini dipelihara pada 2 kelompok peternak Mitra secara terkurung dengan imbang 1 jantan dan 7 ekor betina.1 Flock terdiri dari 35 ekor betina dan 5 ekor jantan. Tujuan pemeliharaan adalah untuk menghasilkan telur tetas

2. Penetasan telur itik Pitalah menggunakan mesin tetas.

Pada kegiatan ini dilakukan pada masing-masing mitra mesin tetas buatan sederhana berkapasitas 150 – 200 butir untuk menetas telur tetas yang dihasilkan itik pembibit pada kegiatan 1.

3. Pemeliharaan itik secara intensif.

Itik hasil penetasan pada kegiatan 2, dipelihara secara intensif pada kelompok-kelompok incubator baru pada masing-masing jorong dimana kegiatan KKN-PPM dilakukan. Itik dipisahkan antara betina dan jantan. Anak itik betina dipelihara untuk dikembangkan sebagai petelur dan pembibit sedangkan anak itik jantan akan dipelihara untuk itik potong. Jika diperoleh itik jantan yang mempunyai performans bagus akan dilanjutkan pemeliharaan menjadi bakal pejantan. Kandang disediakan dan makanan dibuatkan formulasinya, dengan menggunakan bahan-bahan lokal yang ada di sekitar Kenagaian lokasi KKN-PPM, seperti azola, keladi (talas), enceng gondok, limbah *pensi*, ditambah dengan jagung, dedak, bekicot / keong sebagai sumber protein. Pemberian talas (umbi, batang dan daun) dapat meningkatkan kualitas telur dimana kuning telur menjadi oranye dan biaya ransum menjadi lebih rendah.

4. Pemberian probiotik.

Pemberian probiotik diberikan pada semua itik secara rutin 1 kali seminggu.. Probiotik diberikan adalah *Lactococcus plantarum* (Husmaini et al, 2012) dan *Pediococcus pentaseus* (Purwati et al, 2013) berbentuk padat menggunakan ubi jalar ungu sebagai pengemban (Husmaini, et al, 2015). Probiotik diberikan dengan mencampurkan pada makanan pada pagi hari, sesuai dengan dosis yang direkomendasikan (Husmaini, et al. 2012 dan 2014, Purwati, et al. 2013)

5. Budidaya azola

Pada masing-masing mitra kelompok peternak akan diberi pelatihan dan percontohan tentang budidaya azola dan keladi air. Azola dapat dibudidayakan pada lahan berair yang tidak digunakan atau kolam buatan menggunakan terpal. Sedangkan keladi air, banyak terdapat di sekitar lokasi kegiatan karena daerah Batipuh merupakan daerah pertanian yang subur.

6. Pengolahan pasca panen

Kegiatan pengolahan dilakukan dengan mengajarkan pembuatan rendang suir itik dan rendang telur seperti yang dilakukan pada kegiatan Hi-Link (Husmaini et al, 2012, 2013 dan 2014) yang sudah berhasil. Selain itu juga diadakan pengolahan rendang suir dan rendang telur dengan modifikasi penambahan wortel dan jamur yang menghasilkan produk rendah kolesterol. Pengolahan telur asin dilakukan dengan memberikan varian yaitu menggunakan garam jenuh, batu bata dan sekam, telur pindang dengan beberapa varian yaitu menggunakan kulit bawang, jambu dan pandan dan daun salam.

Lembaga yang menjadi mitra dalam kegiatan KKN-PPM ini adalah Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar, sehingga diharapkan kegiatan ini tetap berlanjut meskipun kegiatan KKN-PPM yang periode pelaksanaannya terbatas, telah selesai. Adapun Kelompok peternak yang menjadi pilot percontohan adalah kelompok “Baling Bukik” yang terletak di Kenagarian Batipuh.

d. Lembaga Mitra program KKN-PPM

Mitra kegiatan program KKN-PPM ini adalah Pemda setempat yang ditunjukkan dengan surat dukungan yang diberikan oleh Pemda dalam hal ini Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar (Lampiran 4). Pemda dalam hal ini didukung oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar melalui kerja

sama dengan penyuluh pertanian lapangan (PPL) yang akan mendampingi dan melanjutkan keberlanjutan kegiatan setelah program KKN-PPM ini selesai.

Profil Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar

Nama Pejabat : **Ir. Daryanto Sabir**
Alamat : Jalan Sultan Alam Bagagarsyah Pagaruyung Batusangkar
Telpon : 0752-73056
Fax : 0752-73056
Website : www.tanahdatar.go.id
Email : admin@example.com

Profil Mitra Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar

Nama Pejabat : **ARIANTO SSTP**
Alamat : Jln Tuan Gadang, Batipuh
Telepon : 07520-7490280
Email : batipuhcamat@gmail.com

Adanya komitmen dari Dinas terkait untuk menjaga plasma nutfah ternak unggas yang berasal dari Batipuh Kabupaten Tanah Datar ini, maka pembiayaan in cash dianggarkan dari dinas Peternakan dan Perikanan melalui bantuan untuk pengadaan kandang dan pakan serta biaya pendampingan dari PPL yang ditunjuk untuk mendampingi kegiatan KKN PPM sehingga setelah kegiatan KKN PPM ini selesai di lokasi tetap berlanjut.

e. Susunan profil kelompok sasaran

Kelompok Ternak **Parit Mudiak** Merupakan Kelompok Peternak Binaan Dari Dinas Peternakan Kabupaten Tanah Datar, mempunyai 14 orang anggota sudah berpengalaman karena rata-rata telah beternak itik lebih 10 tahun dengan rata-rata jumlah kepemilikan bervariasi 75 – 120 ekor, beberapa anggota juga berprofesi sebagai pengumpul disamping beternak itik, sehingga keragaman genetik itik disini sangat tinggi. Pada umumnya itik dipelihara secara semi ekstensif, karena biaya pakan yang tinggi dan bau kandang akibat kotoran itik tidak disukai peternak jika dipelihara secara intensif. Bila musim bertanam padi, peternak kesulitan untuk mengembalakan

ternaknya. Peternak belum memanfaatkan sumber pakan lokal, sangat tergantung pada pakan konvensional dan pakan komersial untuk periode anak. Kelompok ini mempunyai lumbung pakan lengkap dengan mixernya. Namun formulasi ransum yang diaduk bukan menggunakan bahan inkonvensional tetapi sama dengan bahan pakan untuk ayam ras yaitu terdiri dari jagung, dedak, tepung ikan, bungkil kedele dan bungkil kelapa sehingga harga ransum tinggi. Dengan fasilitas yang ada tetap saja kelompok ternak ini memiliki permasalahan terutama kualitas ransum yang masih rendah sehingga produksi dan produktivitas itik tidak dapat optimal. Selain itu juga meskipun telah berpengalaman dalam pemeliharaan itik namun SDM anggota kelompok ini tentang sistem perkawinan dan seleksi masih rendah.

Di kelompok ini terdapat mesin tetas hasil kegiatan iptekda-LIPI, namun SDM yang ada tidak bisa mengoperasikan karena ketua kelompok yang lama sudah meninggal dan sarana ini tidak dimanfaatkan dengan baik. Pengadaan anak itik dilakukan dengan menggunakan ayam atau entok sehingga jumlah anak itik per periodenya sedikit dan tidak dipelihara secara intensif akibatnya angka kematian menjadi tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan anak itik biasanya didatangkan dari luar sehingga keragaman itik Pitalah menjadi tinggi.

Kelompok ternak **Baliang Bukik** merupakan Dinas Peternak Binaan Dari Dinas Peternakan Kabupaten Tanah Datar. kelompok peternak yang masih baru, didirikan tahun 2008, jumlah itik yang dipelihara dalam kelompok dari 13 anggotanya lebih dari 1000 ekor. Sebagian diantaranya merupakan hasil kegiatan KKN PPM 2015 yang melakukan kegiatan penetasan untuk meningkatkan populasi itik. Itik dipelihara dalam beberapa flock namun belum diseleksi sehingga keragaman itik yang dipelihara sangat tinggi. Sistem pemeliharaan yang dilakukan adalah secara intensif dalam kandang ranch, tetapi sebagian digembalakan karena biaya makanan yang tinggi. Kendala pemeliharaan kelompok ini adalah pembiayaan pakan untuk kandang ranch yang tinggi karena dipelihara secara intensif. Tidak adanya pengetahuan tentang formulasi pakan menyebabkan itik diberi pakan tidak seimbang (dedak terlalu banyak, sumber protein kurang) sehingga produktivitas rendah.. Sumber daya pakan lokal belum dimanfaatkan, sementara lahan untuk pengembangan SDA tinggi. Adanya lahan kolam bisa dimanfaatkan untuk budidaya azola sehingga bisa mengurangi biaya pakan.

Kelebihan dari anggota kelompok ternak ini yaitu hampir keseluruhan adalah produsen makanan/kuliner rumah tangga yang berasal dari produk unggas yaitu telur

asin. Kelemahan dari kelompok ini selain dari pengalaman yang belum banyak juga pengetahuan tentang ransum dan pengolahan ransum masih rendah, manajemen pemeliharaan yang masih tradisional sehingga mereka kesulitan dalam meningkatkan produksi telur itik, dimana telur itik ini merupakan bahan dasar dalam usaha pengolahan makanan yang sehari-hari mereka kerjakan. Pada kelompok ini sudah diperkenalkan usaha kuliner dalam bentuk makanan seperti rendang *suir* dan rendang telur namun belum menggunakan inovasi menjadi produk rendah kolesterol. Pengolahan pangan lain yang dihasilkan kelompok ini adalah *ampiang*, yaitu pangan olahan dari padi (beras yang belum dibuka kulitnya) ditumbuk sedemikian rupa, sehingga bentuknya menjadi pipih. Ampiang ini mampu dihasilkan kelompok ini sebanyak 40 kg per minggu.

BAB 2. TARGET LUARAN

Indikator capaian produk kegiatan KKN-PPM adalah

1. Peningkatan keseragaman ternak yang mendekati karakteristik itik Pitalah dalam Flok yang dibentuk.
2. Peningkatan populasi itik Pitalah dari hasil penetasan menggunakan mesin tetas, diiringi dengan peningkatan jumlah peternak yang terlibat memelihara itik Pitalah.
3. Peningkatan performans itik dan penurunan biaya ransum dengan pemberian pakan lokal yang terdapat pada lingkungan sekitar dimana kegiatan dilaksanakan
4. Peningkatan kenyamanan kandang dan kesehatan ternak itik yang dipelihara atau peternakan ramah lingkungan dengan pemberian probiotik.
5. Peningkatan pengetahuan peternak tentang panca usaha ternak.
6. Dihasilkan produk pascapanen dan terjadi peningkatan pendapatan dan nilai tambah dari produk berupa daging dan telur melalui pengolahan pasca panen. Jika memungkinkan akan dibantu pengurusan PIRT dari kelompok Mitra.
7. Dihasilkan draft buku tentang pengembangan itik Pitalah

Tabel 1. Rencana Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Publikasi ilmiah di jurnal/prosidings	submitted
2.	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	Ada
3.	Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi	Ada peningkatan
4.	Efisiensi biaya aktivitas ekonomi produktif masyarakat	Ada peningkatan
5.	Perbaikan sistem, manajemen produksi, tata kelola pemerintahan	Ada peningkatan
6	Peningkatan kesehatan/pendidikan/ketentraman masyarakat	Ada peningkatan
7	Peningkatan pendapatan dan partisipasi masyarakat	Ada peningkatan
8	Peningkatan swadana dan swadaya masyarakat	Ada peningkatan
9	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produksi industri, perlindungan)	Tidak ada
10	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang	produk
11	Buku ajar	draf

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

a. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN-PPM.

1. Sosialisasi pada kelompok sasaran dan instansi terkait.
2. Pengurusan perizinan
3. Perekrutan mahasiswa
4. Pembekalan mahasiswa
5. Penerjunan mahasiswa
6. Sosialisasi program KKN-PPM pada kelompok sasaran
7. Pelatihan dan praktek materi program pada setiap kelompok sasaran
8. Pembuatan flock dan Seleksi induk itik Pitalah sesuai dengan karakteristiknya.
9. Melakukan penetasan dari telur yang dihasilkan itik Pembibit (flock)
10. Pemeliharaan atau budidaya induk dan hasil penetasan secara intensif menggunakan sumber daya pakan lokal.
11. Pembeian probiotik pada kelompok ternak itik yang dipelihara secara intensif
12. Pembuatan /pengolahan aneka produk hasil ternak yang berasal dari telur dan itik afkir dan itik jantan rendah kolesterol
13. Monotoring dan evaluasi.
14. Laporan

Materi Persiapan dan pembekalan KKN-PPM

Materi yang akan diberikan dalam pembekalan KKN-PPM adalah :

1. Filsafat Kegiatan KKN-PPM
2. Karakter building, meliputi pemahaman individu, dinamika kelompok, kreativitas dan kemampuan psikomotor.
3. Teknologi tepat guna dan kewirausahaan untuk pedesaan, perspektif kewirausahaan, inovasi dan strategi usaha dan manajemen usaha.
4. Keterampilan profesi, terdiri dari : Genetika, pemurnian dan Seleksi itik Pitalah, Tatalaksana penetasan telur itik dan kendala dan solusi dalam penetasan telur itik, Formulasi ransum berbasis bahan pakan local, Probiotik dan efeknya terhadap

produktifitas itik dan membangun peternakan ramah lingkungan, budidaya azola dan pengolahan pascapanen

5. Tata-tertib KKN-PPM dan pelaporan kegiatan

Berikut disajikan materi pembekalan kegiatan KKN-PPM

Tabel 2. Materi KKN-PPM pada Kegiatan Pembekalan

No	Materi	Waktu (jam)	Narasumber
1.	Pengantar KKN-PPM (Filsafat kegiatan KKN-PPM)	1.5	Ketua LPPM
2	Karakter Building	1.5	BP KKN
3	Kewirausahaan, inovasi dan strategi usaha dan manajemen usaha.	3.0	Ir. Rijal Zein, MS
4	Identifikasi, seleksi dan Pemurnian Genetika	3.0	Dr. Ir. Firda Arlina, MP
5.	Pembuatan mesin tetas sederhana dan Tatalaksana Penetasan	6.0	Prof. Dr. Ir. Husmaini, MP
6	Tatalaksana Pemeliharaan Itik	3.0	Prof. Dr. Ir. Husmaini, MP
7.	Pelatihan, demonstrasi dan Formulasi Ransum	6.0	Ir. Rijal Zein, MS
8	Probiotik dan efeknya terhadap produktifitas itik dan membangun peternakan ramah lingkungan	3.0	Prof. Drh Endang Purwati, MS, PhD
9	Budidaya Azola,	3.0	Prof. Dr. Ir. Husmaini, MP
10	Pelatihan dan Pengolahan Pascapanen	20.0	Prof. Drh Endang Purwati, MS, PhD
11	Tata-tertib KKN-PPM dan pelaporan kegiatan	1.0	Prof. Dr. Ir. Husmaini, MP
	Total	51	

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan KKN PPM ini direncanakan efektif selama 4 (empat) bulan yaitu pada bulan Mei, Juni, Juli dan Agustus 2017, dengan rincian satu bulan persiapan, 1 bulan pra KKN, 1 bulan efektif pelaksanaan KKN PPM oleh mahasiswa bersama masyarakat dengan pendampingan oleh DPL dan satu bulan berikutnya pendampingan berkelanjutan oleh tim teknis yang ada di lapangan (teknisi, PPL Disnak) dan monev berkelanjutan oleh DPL terhadap hasil program kegiatan. Pada 1 bulan kegiatan pra KKN, kegiatan yang dilakukan adalah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan KKN-PPM melakukan

pendekatan ke masyarakat sasaran untuk melakukan sosialisasi kegiatan, pentelaahan kondisi dan profil sasaran yang actual dan revisi kegiatan yang akan dilaksanakan (jika ada temuan dilapangan yang harus disesuaikan dengan kegiatan yang telah direncanakan).

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai hasil yang diharapkan dari tema KKN PPM adalah :

- Penempatan mahasiswa KKN PPM
- Melakukan seleksi Itik Pitalah dan dijadikan induk pembibit kemudian dilakukan pemeliharaan terpisah dengan itik local lainnya menjadi sebuah flock itik pembibit. Pemeliharaan dilakukan secara intensif (terkurung)
- Melakukan Penetasan telur itik yang dihasilkan induk Pembibit (flok). Setelah menetas dilakukan sexing untuk memisahkan DOD jantan dan betina
- Sosialisasi tentang fungsi dan tujuan penggunaan Probiotik serta tatalaksana penggunaan probiotik pada itik Pitalah
- Budidaya azola
- Pelatihan pembuatan formulasi pakan itik berbasis bahan pakan lokal, yang disesuaikan dengan periode umur itik (starter, grower dan layer).
- Pelatihan dan pembuatan pengolahan pascapanen yaitu aneka variasi rendang suir itik, rendang telur dan telur asin.
- Pendampingan dan pembinaan yang berkesinambungan
- Evaluasi dan Monitoring
- Pembuatan Laporan

Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah ceramah, pelatihan, diskusi, percontohan/ demonstrasi dan pendampingan

Tabel 3. Uraian Kegiatan dan Volume Pekerjaan KKN-PPM

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Persiapan	Pembekalan dan transfer teknologi	51x 30 = 960	
2	Sosialisasi Pekerjaan	Sosialisasi Program KKN-PPM ke Kelompok Sasaran.	30 x32 = 360	
2	Peningkatan pengetahuan tentang itik Pitalah sebagai Plasma Nutfah Provinsi Sumbar dan meningkatkan keterampilan peternak itik dalam hal penyeleksian induk itik asli dengan induk itik silangan	a. Penjelasan tentang itik Pitalah sebagai Plasma Nutfah Provinsi Sumbar dan Penjelasan tentang ciri-ciri itik Pitalah b. Melakukan seleksi induk itik asli dengan induk itik silangan	30x32=960	
3	Peningkatan Pengetahuan dan keterampilan peternak tentang Panca Usaha Ternak	a. Penjelasan tentang sistim pemeliharaan intensif , ekstensif dan semi intensif dan kebutuhan kandang	30x42=1260	
4	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam manajemen pakan dan formulasi ransum itik	b. Penyuluhan tentang pemeliharaan anak itik umur satu hari (DOD) c. demonstrasi pembuatan dan penyusunan formulasi pakan ternak itik berbasis bahan pakan lokal yang ada disekitar desa tersebut. Berdasarkan umur pemeliharaan	30x42=1260 30x42=1260	
5	Peningkatan pengetahuan peternak tentang probiotik	d. Penjelasan tentang probiotik dan penggunaannya pada ternak itik berdasarkan umur pemeliharaan	30x42=1260	

6	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam tatalaksana penetasan buatan	e. Penjelasan tentang mesin tetas dan tatalaksana penetasan dan dilanjutkan dengan percontohan	30x42=1260	
7	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam Budidaya Azola	f. Penjelasan dan percontohan Budidaya Azola	30x42=1260	
8	Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam pengolahan pascapanen	g. Penjelasan dan demonstrasi pengolahan hasil ternak. Program pengolahan dilakukan dengan mengolah telur itik menjadi telur asin dan rendang telur dan itik afkir/itik jantan menjadi produk olahan rendang suir	30x42=1260 30x42=1260 30x42=1260	
9	Kegiatan Pendukung	a. Pembinaan dan pendampingan Masyarakat b. Membantu menyelesaikan masalah masyarakat dilapangan	120 jam 120 jam	
Total Volume			14.460	

c. Rencana Keberlanjutan Program

Program KKN-PPM di Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar bekerjasama dengan mitra kerja yaitu Pemda dan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar, dan Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat. Hasil kegiatan ini erat kaitannya dengan kegiatan dan target yang juga hendak dicapai oleh kedua dinas tersebut karena mereka juga sangat konsen tentang keberlangsungan dan kelestarian plasma nutfah ternak unggas Sumatera Barat yaitu itik Pitalah, yang telah ditetapkan rumpunnya melalui SK Menteri Pertanian Republik Indonesia. Melalui program P2HP dari Dinas Peternakan Sumatera Barat, kegiatan pengolahan pascapanen juga menjadi sasaran dalam mencapai swasembada pangan, dan setelah bisa berproduksi dan penyelesaian PIRT maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan juga akan menjadi mitra untuk bidang pengolahan hasil ternak berupa rendang suir itik, rendang telur dan telur asin.

Untuk keberlanjutan ini, pada bulan kedua pelaksanaan KKN-PPM, mitra pendampingan dilakukan oleh instansi terkait tersebut, agar kegiatan tetap berlanjut setelah kegiatan KKN-PPM oleh mahasiswa selesai dilaksanakan.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program KKN-PPM merupakan mata kuliah institusional wajib Universitas Andalas dengan bobot 4 sks, yang dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor dalam Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor : 8 Tahun 2009 pasal 9 tentang Peraturan Akademik Program Sarjana Universitas Andalas. Kegiatan-kegiatan KKN-PPM yang telah dicapai dalam satu seri program kegiatan KKN-PPM dalam tema tertentu antara lain pada Tabel 4.

Tabel 4. Jenis Kegiatan KKN-PPN Unand dalam Satu Series Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Mulai Tahun-sampai
1	KKN kebencanaan (PBA) penanggulangan bencana alam	2009
2	KKN Mentawai penanggulangan bencana tsunami	2010
3	KKN-PPM Hibah Dikti	2011 -sekarang
4	KKN tematik kerja sama dengan Dinas Perkebunan untuk cacau, kelapa dan kopi	2012 -sekarang
5	KKN SIKIP (Sosialisasi Istri Kabinet Indonesia Bersatu) di Penyangkalan untuk rumah pintar	2013
6	Kerjasama dengan Dinas Sosial	2014
7	KKN kerja sama PU dan Perumahan (PUPERA)	2016-sekarang
8	KKN kerja sama dengan Dinas Kehutanan	Mulai 2016

Tim pengusul KKN-PPM merupakan perpanjangan tangan Perguruan Tinggi /Universitas Andalas dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Permasalahan yang ingin diselesaikan dalam kegiatan KKN-PPM ini adalah populasi itik Pitalah yang ada di daerah *insitu* pada saat ini sudah menurun dan kemurniannya juga sudah menurun. Tim Pengusul selalu bekerjasama dengan Dinas Peternakan Kabupaten Tanah Datar dan Dinas Propinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian Sabrina (2014) menjelaskan bahwa populasinya jauh berkurang dan kemurniannya juga menurun karena sudah terjadi perkawinan silang dengan berbagai itik local yang didatangkan dari daerah lain. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan populasi itik Pitalah murni untuk dikembangkan di masyarakat. Dari laporan dari Mahasiswa KKN-PPM ini Dinas Peternakan, bahkan Dirjen Peternak, akan konsisten akan memperhatikan salah satu plasma nutfah ternak unggas asal Provinsi Sumatera Barat .

BAB 5. HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan KKN-PPM ini adalah :

1. Rekrutmen peserta KKN –PPM

Kegiatan rekrutmen peserta KKN-PPM diawali dengan pengumuman penerimaan pada tanggal 16 Maret 2015, kemudian dilakukan seleksi administrasi dan dilanjutkan dengan ujian tertulis dan wawancara. Dari hasil seleksi, maka diperoleh 36 mahasiswa peserta KKN-PPM Hibah Dikti di Pitalah yang diumumkan pada tanggal 6 April 2015. Adapun identitas mahasiswa tersebut dijelaskan pada Lampiran

2. Sosialisasi kegiatan KKN-PPM

Kegiatan sosialisasi kegiatan KKN-PPM kepada warga masyarakat dan pemerintah di lingkungan kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 7 April 2017. Kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Camat dan perangkat, Bapak wali nagari dan bapak Wali Jorong dengan perangkatnya.

Pada kegiatan ini disampaikan target-target yang hendak dicapai pada kegiatan ini, peran mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan dan mekanisme penempatan mahasiswa nantinya di lapangan.

Pada saat itu disepakati bahwa penempatan mahasiswa adalah di 3 jorong masing-masing jorong ditempatkan 1 kelompok mahasiswa yang terdiri dari 10 orang mahasiswa.

Tabel 5. Nama-nama Jorong dan Kenagarian untuk penempatan mahasiswa KKN-PPM Hibah Dikti di Kecamatan Batipuh

No	Nama Jorong	Nama Kenagarian
1	Kubu Nan Ampek	Batipuh Baruh
2	Ladang Laweh	Batipuh Baruh
3	Batu Lipai	Batipuh Baruh

3. Pembekalan Materi kegiatan KKN

Pembekalan materi yang menunjang pelaksanaan KKN telah dilaksanakan selama 3 hari dengan materi seperti pada tabel 6.

Tabel 6 : Materi pembekalan KKN-PPM 2017

No	Materi	Narasumber
Hari ke - 1	1. Pengantar KKN-PPM (Filsafat kegiatan KKN-PPM)	BP KKN
	2. Kewirausahaan, inovasi dan strategi usaha dan manajemen usaha.	Ir. Rijal Zein, MS
	3. Identifikasi, seleksi dan pengukuran karakteristik itik Pitalah	Dr. Ir. Firda Arlina, MP
	4. Bibit dan Tatalaksana Penetasan	Prof. Dr. Ir. Husmaini, MP
Hari ke-2	1. Tatalaksana Pemeliharaan Itik	Prof. Dr. Ir. Husmaini, MP
	2. Nutrisi dan Formulasi Ransum Ternak Itik	Ir. Rijal Zein, MS
	3. Probiotik dan pemanfaatannya pada ternak itik	Prof. Drh Hj. Endang Purwati, MS PhD
	4. Tata-tertib KKN-PPM dan pelaporan kegiatan	Prof. Dr. Ir. Husmaini, MP
Hari ke - 3	Praktek Membuat Mesin tetas Semi otomatis	Prof. Dr. Ir. Husmaini, MP
	Pengolahan Pasca Panen (Membuat Rendang suir itik dan Rendang Telur)	Prof. Drh Hj. Endang Purwati, MS PhD

4. Kegiatan Pra KKN

Kegiatan Pra KKN dilaksanakan untuk membuat memantapkan program kerja yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa peserta PKKN saat kegiatan telah mulai dilaksanakan atau mahasiswa sudah menetap di lokasi KKN. Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu

Pada kegiatan pra KKN yang pertama mahasiswa mengunjungi masing-masing jorong yang telah ditetapkan, bersosialisasi, dan menentukan mekanisme dan teknis pelaksanaan di lokasi masing-masing.

Kegiatan pra KKN ke 2 merupakan survey potensi jorong dan permasalahan ;lain di masing-masing jorong yang akan dimasukkan dalam program kerja, selain topik KKN-PPM yang telah ditetapkan sesuai dengan proposal yang diajukan.

Kegiatan pra KKN ke 3 merupakan kegiatan lokakarya di Kecamatan Batipuh, mensosialisasikan kegiatan-program kerja yang akan dilaksanakan di lokasi KKN . Lokakarya ini dihadiri oleh pejabat kecamatan, Wali Nagari, Wali Jorong, pemuka masyarakat, organisasi pemuda, organisasi yang ada di kecamatan Batipuh dan PPL

dan pemerintahan yang terkait. Hasil lokakarya menjadi program kerja tetap yang akan dilaksanakan nantinya.

5. Pelaksanaan KKN-PPM di kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar.

Kegiatan KKN telah mulai dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2017, ditandai dengan penyerahan mahasiswa KKN ke pemda Kecamatan Batipuh dan secara berantai diteruskan ke masing-masing wali Nagari dan wali Jorong sesuai dengan ketentuan sebelumnya. Kegiatan ini akan berlangsung sampai tanggal 13 Agustus 2017, dan selanjutnya dua minggu berikutnya diadakan pembimbingan bersama PPL setempat agar kegiatan ini tetap berlanjut meskipun KKN PPM telah selesai dilaksanakan.

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Kegiatan pengabdian mendapat respon yang sangat baik bagi masyarakat sasaran dan pemerintah daerah, khususnya di lingkungan kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar.
2. Peternak sangat membutuhkan pengetahuan praktis untuk meningkatkan produktivitas ternak, menurunkan biaya produksi dan usaha yang dapat meningkatkan pendapatan peternak selain bertani
3. Alih teknologi yang diberikan mahasiswa peserta KKN-PPM tentang teknologi penetasan, memformulasikan ransum dan pemeliharaan itik jantan secara intensif dan pengolahan pasca panen sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Saran :

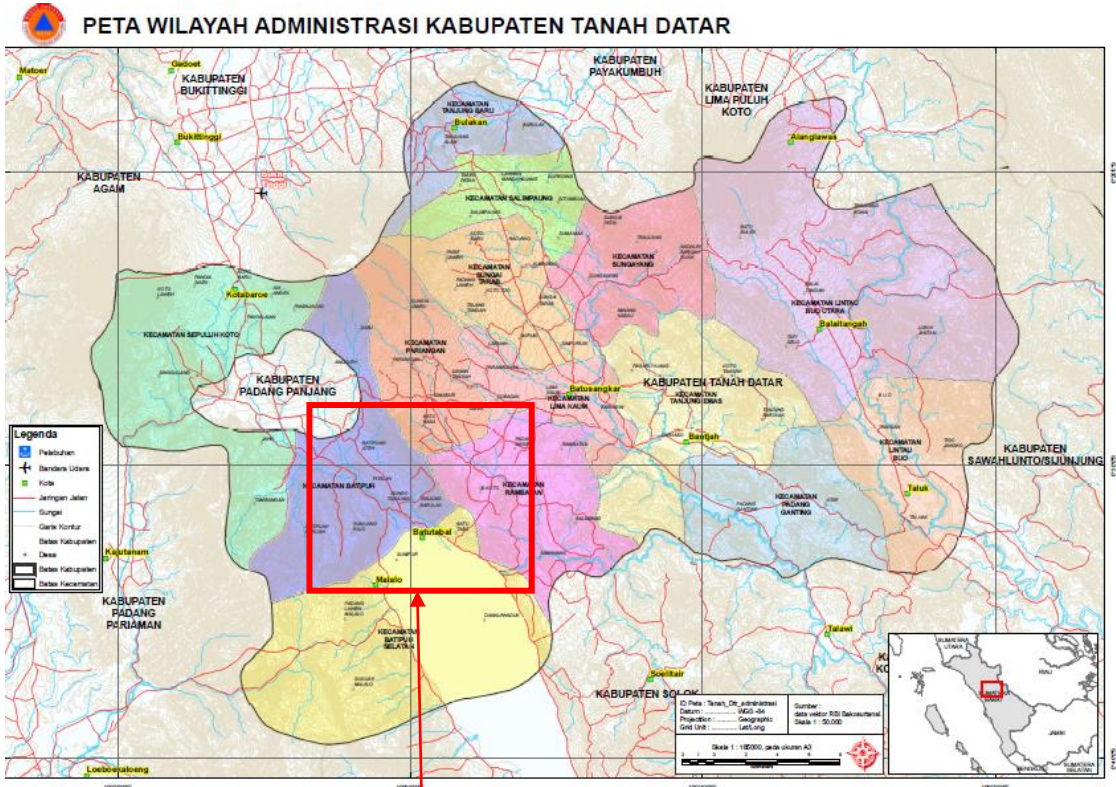
Dana untuk kegiatan KKN-PPM sebaiknya diturunkan lebih cepat sehingga masa persiapan dan pembekalan untuk mahasiswa peserta KKN-PPM dapat dilaksanakan lebih awal sesuai dengan jadwal

DAFTAR PUSTAKA

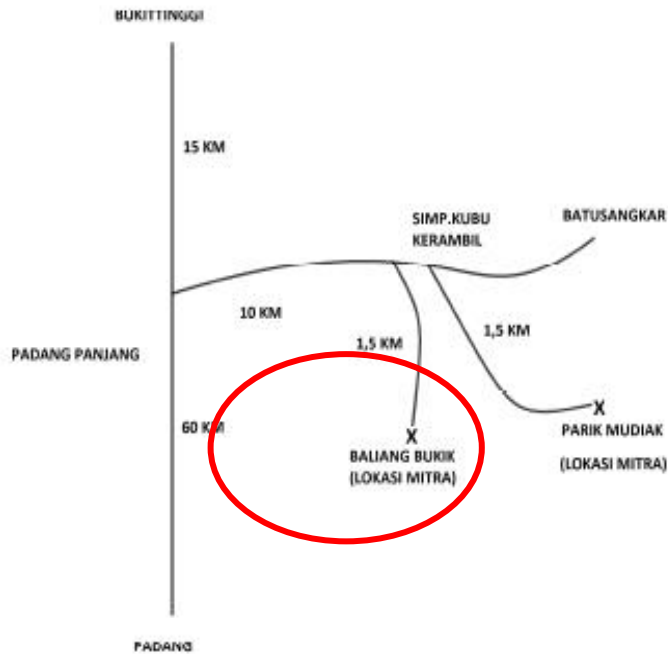
- Husmaini, M, H. Abbas, E. Purwati, and A. Yuniza. 2011a. Growth and Survival of Lactic Acid Bacteria Isolated from Byproduct of *Virgin Coconut Oil* as Probiotic Candidate for Poultry . *Int. J. Poult. Sci.*. Vol 10 No. 4 : 309+314.
- Husmaini, M, H. Abbas, E. Purwati, and A. Yuniza. 2011b. Effect of supplementation of lactic acid bacteria were isolated from by-product of VCO on the performance of broilers. *Proceeding International Union of Microbiological Societies Congresses* .2011 . Sapporo 6 - 10 September 2011
- Husmaini, M, H. Abbas, E. Purwati, and A. Yuniza. 2011c. The Prospect of lactic acid bacteria from by-product of VCO as probiotics for improving productivity of broilers .*Proceeding Student and Fellow Association (SFA) of the International Scientific Association for Probiotics & Prebiotics (ISAPP) SFA Conference 2011*. 2011 . Berkeley, California. 22-24 Oktober 2011.
- Husmaini. 2012. *Potensi Bakteri Asam Laktat Yang Diisolasi Dari Sisa Pembuatan Virgin Coconut Oil Sebagai Probiotik Dan Aplikasinya Terhadap Peningkatan Performans Unggas*. Disertasi. Universitas Andalas. Padang
- Husmaini, E. Purwati dan Sabrina. 2013. *Peningkatan Kinerja Usaha Pembibit Er, Terintegrasi Dengan P4s Sebagai Usaha Pengembangan Itik Lokal Rendah Kolesterol, Plasma Nutfah Sumatera Barat Di Payakumbuh*. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Ternak Lokal 2013, Fak Peternakan Unand Padang*. 20 November 2013, Padang
- Husmaini, E. Purwati, Sabrina, Bani and Hilda. 2014. *The Improving of duck's meat quality by Supplementation LAB: isolated from wate of VCO processing* . *Proceeding ISSAAS Conference 2014*, 8-10 of November 2014 di Tokyo, Japan.
- Purwati, Husmaini dan Yayuk. 2011. *Effect of probiotics in lactococcus plantarum origin blondo on the quality Cholesterol egg of layer chicken*. *Prosiding The 2nd International Seminar, The 8th Biannual Meeting, The 3rd Congress*. 6 – 7 Juli 2011. Universitas Padjadjaran, Jatinangor Campus
- Purwati, E. Husmaini, Sumaryati dan H. Purwanto. 2014. *Molekuler Karakterisasi Bakteri Asam Laktat Isolate Dadih Air Dingin Kabupaten Solok Sumatera Barat*. *Jurnal Penelitian Inovasi Universitas Tidar Malang*, Volume 40(1).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta lokasi pelaksanaan program KKN-PPM.



Lokasi Pelaksanaan KKN



Lampiran 2. Nama-nama mahasiswa peserta KKN-PPM

Kenagarian	Batipuh Baruh
Kecamatan	Batipuh
Kabupaten	Tanah Datar
Jumlah Peserta	30 Orang

No	NIM	Nama	L/P	Fakultas
1	1410612051	Jufri Dwivicy	L	Peternakan
2	1410612128	Rika Afriyani	P	Peternakan
3	1410612160	Irma Oktaria Sari	P	Peternakan
4	1410612035	Fadilla Meldifa	P	Peternakan
5	1410612080	Nurul Fatimah rais	P	Peternakan
6	1410611100	Aditya Mufti Abdillah	L	Hukum
7	1410221033	Febra Prabuliwa	L	Pertanian
8	1410521012	Fajar Harimulya	L	Ekonomi
9	1410612113	Anniesa Putri	P	Peternakan
10	1410612159	Refi Sartika	P	Peternakan
11	1410611022	Dwi Ramadani	P	Peternakan
12	1410611117	Sahrul Efendi Rambe	L	Peternakan
13	1410611112	Ade Putra	L	Peternakan
14	1410612082	Hasmaillah	P	Peternakan
15	1410622007	Feby Jasmila Eka P	P	Peternakan
16	1410612066	Cindy Fussi Lisia	P	Peternakan
17	1410111114	Jacky Rahmat Kurnia	L	Hukum
18	141052	Rahul Roy	P	Ekonomi
19	1410832011	Fatimah Rahmi	P	FISIP
20	1410611014	Annisa Januarita	P	Peternakan
21	1410832018	Fajri Fitra	L	FISIP
22	1410612142	Tommy Fernando	L	Peternakan
23	1410611119	Suci Febrianti	P	Peternakan
24	1410611084	Marito Lativa	P	Peternakan
25	1410612133	India Sari	P	Peternakan
26	1410632053	Furqon Ariadha	L	FMIPA
27	1410612070	Sari Fitra Izzati R	P	Peternakan
28	1410612047	Reny Agustin	P	Peternakan
29	141052	Andesky Permana	P	Ekonomi
30	1410612092	Yuri Herdina Fitri	P	Peternakan

DOKUMENTASI KEGIATAN

Sosialisasi



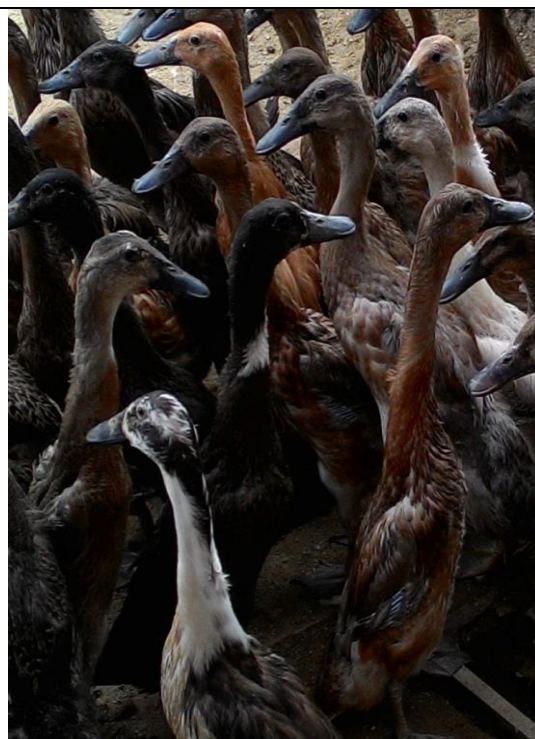
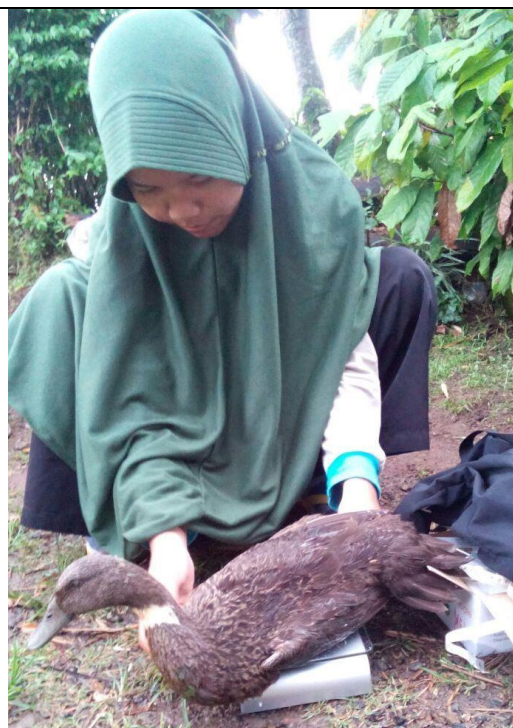
Penyerahan Mhs KKN PPM Kepada Bapak Camat dan Wali Nagari



Lokakarya



Identifikasi



Pengenalan Itik Pitalah



Ekspo KKN – PPM Batipuah



Pemberian Probiotik dan pakan Tambahan



Pengolahan Pasca Panen



Penetasan

